

ABSTRAK

Ekapranata, Oktavius. 2020. “Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, Nibong Berbuah Ke Omas: Transkripsi, Terjemahan, Analisis Struktur, dan Fungsi Kana Dayak Undau”. Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas transkripsi, terjemahan, analisis kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur morfologi Vladimir Propp, dan teori fungsi William R. Bascom. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mentranskripsikan dan menterjemahkan kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas* ke dalam bahasa Indonesia, (2) mengidentifikasi struktur morfologi kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas* menurut Teori Morfologi Cerita Rakyat Vladimir Propp, dan (3) memaparkan fungsi yang terdapat dalam kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas* menurut Teori Fungsi William R. Bascom.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara bebas dan terarah, serta teknik rekam dan catat. Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode agih dan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik penyajian data menggunakan metode informal dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini meliputi transkripsi dan terjemahan, struktur morfologi, dan fungsi tiga kana Dayak Undau sebagai berikut. Pertama, transkripsi dari wawancara lisan dengan penutur kana (Veronica Unau, 75 tahun). Hasil transkripsi tersebut, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia secara bebas. Kedua, indentifikasi struktur morfologi Kana Dayak Undau. Dalam Kana “Kumang Beranak Delapan” terdapat 15 fungsi pelaku yaitu, meninggalkan rumah, larangan, pelanggaran terhadap larangan, memata-matai, penipuan, kompleksitas, kejahatan, aksi balasan dimulai, fungsi pertama bantuan, reaksi pahlawan, resep benda magis, pertempuran, kemenangan, penyelamatan, dan penghukuman. Identitas pelaku dalam kana “Kumang Beranak Delapan” terdapat empat yaitu, *the villian, the donor, the magical helper*, dan *the hero*. Dalam Kana “Batu Cobai” terdapat tujuh fungsi pelaku yaitu, meninggalkan rumah, larangan, kejahatan, fungsi pertama bantuan, reaksi pahlawan, resep benda magis, penyelamatan. Identitas pelaku dalam Kana “Batu Cobai” ada tiga yaitu, *villian, magical helper*, dan *the hero*. Dalam Kana “Nibung Berbuah Emas” terdapat tujuh fungsi pelaku yaitu, meninggalkan rumah, fungsi pelaku kejahatan, reaksi pahlawan, pertempuran, penyelamatan, penyelesaian, dan pernikahan. Identitas pelaku dalam Kana “Nibung Berbuah Emas” ada tiga yaitu, *the villian, the princess, the hero*. Ketiga, fungsi sastra lisan tiga kana Dayak Undau adalah (1) sebagai sistem proyeksi, yaitu sebagai alat pencermin angan-angan suatu kolektif, (2) sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, (3) sebagai alat pendidikan anak, dan (4) sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi oleh anggota kolektifnya.

Kata kunci: *kana, struktur morfologi, sastra lisan, terjemahan, fungsi foleklor*

ABSTRACT

Ekapranata, Oktavius. 2020. "Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, Nibong Berbuah Ke Omas: Its Transcription, Translation, Structure Analysis and Function Kana Dayak Undau". Bachelor Degree Thesis (S-1). Department of Indonesian Literature. Faculty of Letters. Universitas Sanata Dharma.

This study discusses transcription, translation, analysis of kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas*. The theories applied in this research are Vladimir Propp's morphological structure theory, and William R. Bascom's function theory. This study aims to, (1) transcribe and translate kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas* into Indonesian language, (2) identify the morphological structure of kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas* according to the Morphological Theory of Folklore Vladimir Propp, and (3) to describe the functions contained in Kana *Kumang Beranak Lapant, Batu Cobai, dan Nibong Berbuah Ke Omas* according to Theory Function of William R. Bascom.

This study uses a directed-free interview data collection method, as well as record and note techniques. In analyzing the data, researchers used the distributional method and the basic techniques of *Bagi Unsur Langsung* (BUL). The data presentation techniques use informal and qualitative descriptive methods.

The results of this study include transcription and translation, morphological structure, and the function of the three Dayak Undau Kana as follows: The first is the transcription of an oral interview with a Kana speaker (Veronica Unau, 75 years). The results of the transcription are translated into Indonesian liberally. Second, the identification of the morphological structure of Kana Dayak Undau. In Kana "*Kumang Beranak Delapan*", there are 15 functions of the subject namely, leaving the house, prohibition, violation of the prohibition, spying, fraud, complexity, crime, countermeasures begin, the first function of assistance, hero reaction, recipe for magical objects, battles, victory, rescue and punishment. There are four identities of the subject in Kana "*Kumang Beranak Delapan*" namely, the villain, the donor, the magical helper, and the hero. In Kana "*Batu Cobai*", exist seven functions of the subject namely, leaving the house, prohibition, crime, the first aid's function, the reaction of heroes, the recipe of magical objects, and the rescue. Meanwhile, the subject in Kana "*Batu Cobai*" have three identities namely, the villain, the magical helper, and the hero. In Kana "*Nibung Berbuah Emas*", there are seven functions of the subject, namely, leaving the house, the function of the perpetrators, the reaction of the hero, the battle, the rescue, the settlement, and the marriage. Lastly, the identities of the subject in Kana "*Nibung Berbuah Emas*" are three, namely, the villain, the princess, and the hero. Third, the functions of three kana Dayak Undau oral literature are as follows: (1) a projection system, namely as a means of reflecting the imagination of a collective, (2) a means of ratifying institutions and cultural institutions, (3) a tool for children's education, and (4) a coercive and supervisory tool so that the norms of society will always be obeyed by their collective members.

Keyword: *kana, morphology structure, oral literature, translation, folklore function*